

# Analisis Masalah Terkait Obat pada Pasien Kanker yang Mendapatkan Elektrolit Konsentrat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kanker Dharmais = Analysis of Drug-Related Problems Among Hospitalized Cancer Patients Receiving Concentrated Electrolyte in Dharmais Cancer Hospital

Lisani Syukriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506938&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Cancer patients are at risk for having drug-related problems (DRPs) as they received concentrated electrolyte. This research aims to acquire characteristic descriptions also identify DRPs and their causes among hospitalized cancer patients receiving concentrated electrolyte in Dharmais Cancer Hospital. This is a descriptive research with cross-sectional design study. Data was collected retrospectively based on patients' prescriptions and laboratory results from January to March 2020 obtained from SIMRS. The DRPs were identified via Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE) V6.2 and Lexicomp® was used to assess the drug-drug interactions. The data obtained were 159 study samples. The results illustrate that the sample characteristic consisted of 52.83% women and 47.17% men. The age of the patients consisted of 6.29% 19-29 years old, 10.69% 30-39 years old, 18.87% 40-49 years old, 33.96% 50-59 years old and 30.19% 60 years old and above. The diagnosis of cancer was 98.74% classified as malignant cancer and 1.26% benign cancer. The condition of electrolyte disorder in hospitalized cancer patients consisted of 47.17% hyponatremia, 28.3% hypokalemia, and 24.53% metabolic acidosis. The results of DRPs identification showed that 75 patients (47.17%) had DRPs and 84 patients (52.83%) did not have DRPs. Types of DRPs that occurred was the Adverse Drug Reaction (64.97%) and the Drug Effectiveness (35.03%). Causes of DRPs was consisted of Drug Selection (84.08%) and Dose Selection (15.92%). Therefore, hospitalized cancer patients receiving concentrated electrolyte are susceptible to DRPs, so the review of prescription and therapy drug monitoring needs to be done carefully to reach the target therapy and improve patient safety.

Pasien kanker berisiko mengalami masalah terkait obat (MTO) saat menggunakan elektrolit konsentrat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran karakteristik dan mengidentifikasi jenis dan penyebab MTO pada pasien kanker rawat inap yang mendapat elektrolit pekat di Rumah Sakit Kanker Dharmais. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian cross sectional. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif berdasarkan resep pasien dan hasil laboratorium periode Januari-Maret 2020 yang diperoleh dari SIMRS. Identifikasi MTO menggunakan klasifikasi Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE) versi 6.2 dan Lexicomp® untuk menganalisis potensi interaksi obat-obat. Data yang diperoleh sebanyak 159 sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik sampel terdiri dari 54,09% perempuan dan 45,91% laki-laki. Rentang usia pasien terdiri dari 6,29% berusia 19-29 tahun, 10,69% berusia 30-39 tahun, 18,87% berusia 40-49 tahun, 33,96% berusia 50-59 tahun, dan 30,82% berusia 60 tahun ke atas. 98,74% dari diagnosis kanker diklasifikasikan sebagai kanker ganas dan 1,26% adalah kanker jinak. Kondisi gangguan keseimbangan elektrolit pada pasien kanker rawat inap adalah hiponatremia 47,17%, hipokalemia 28,3%, dan asidosis metabolik 24,53%. Hasil identifikasi MTO menunjukkan sebanyak 75 pasien (47,17%) mengalami MTO dan 84 pasien (52,83%) tidak mengalami MTO. Jenis MTO yang terjadi adalah Reaksi Obat Tidak Diinginkan (ROTD) (64,97%) dan Masalah Efektivitas Terapi

(35,03%). Penyebab MTO terdiri dari pemilihan obat (84.08%) dan pemilihan dosis (15.92%). Oleh karena itu, pasien kanker rawat inap yang mendapat elektrolit pekat cenderung mengalami MTO, sehingga penilaian resep dan pemantauan terapi obat perlu dilakukan secara cermat untuk mencapai target terapeutik dan meningkatkan keselamatan pasien.